

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka diperlukan suatu metode sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian yang berjudul “Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru MTs Darussalam Ariyojeding” menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau angka-angka dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual dengan pengumpulan data yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁹

Penelitian kualitatif menyajikan data-data deskriptif, yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa yang dialami oleh objek penelitian yang berdasarkan kenyataan atau kejadian sebenarnya tanpa adanya analisa khusus.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang semua hal yang berkaitan dengan Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.

⁵⁹ Sugiyono., “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Yang beralamat di Jl. Diponegoro gang III RT/RW 003/011, Jeding Kidul, Ariyojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Letaknya disebuah gang yang tak begitu ramai akan kendaraan, yang dimana kondisi ini memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih tenang disana dan peserta didik pun bisa konsentrasi terhadap pelajaran yang disampaikan guru.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian disini karena perkembangan madrasah yang mungkin kurang luas dalam pengendalian dan pengelolaan sumber daya manusianya, serta keadaan lingkungan sekolah yang belum terkondisikan sesuai dengan sekolah yang lainnya akan penggunaan sarana dan prasarana yang belum tercukupi, hanya beberapa saja. Memang sekolah ini masih tergolong sekolah swasta, yang dimana tidak dikelola oleh pemerintah melainkan masih tetap dibawah naungan Kementrian Agama.

Di sekolah ini juga, mungkin masih ada beberapa pengelolaan dan pengendalian proses manajemen yang belum tersusun secara baik akan tujuannya. Tetapi dari pendidik dan peserta didik di sekolah ini sangat disiplin dan juga ada peserta didik yang berprestasi. Dan yang membuat daya tarik peneliti melakukan penelitian disini yakni akan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti ke lapangan sangat dibutuhkan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yakni MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan. Yang dimana peneliti ini datang ke lokasi untuk melakukan observasi, pengambilan dokumentasi serta wawancara dalam mengambil fokus penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan.

Dimana kehadiran peneliti sama penelitian ini, diawali oleh pihak MTs Darussalam Ariyojeding yang diberikan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal hingga akhir peneliti ini melakukan penelitian di sekolah ini sesuai dengan waktu yang sudah terjadwalkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang nantinya diolah menjadi sebuah informasi atau keterangan. Data yang baik itu bersifat relevan yang dimana terdapat masalah penelitian dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, akurat, lengkap, obyektif dan terupdate.

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa kata-kata/kalimat yang dihasilkan hasil dari obyek penelitian. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang terkait tentang “Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru”. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2, antara lain:

a) Data primer

Data ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama dan dijadikan sebagai bahan utama dalam penelitian. Martono mendefinisikan data primer sebagai data yang didapat oleh peneliti langsung melalui sumber aslinya di lokasi penelitian dengan wawancara/hasil pengamatan peneliti sendiri.⁶⁰ Data primer juga dapat berupa catatan atau dokumen yang dimiliki oleh informan. Data primer diperoleh dari kepala sekolah dan guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan. Adapun data primer yang dibutuhkan yakni mengenai Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru akan rencana program kerja, dokumen, supervisi guru dan proses pembelajaran di kelas.

b) Data sekunder

Data ini merupakan data yang didapat berdasarkan informasi secara tidak langsung misalnya data hasil penelitian orang lain, data dari media masa, buku, catatan, arsip orang lain dan sebagainya. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung dan melengkapi data primer, nilai data

⁶⁰ Irfan Tamwifi., “*Metodologi Penelitian*”, (Surabaya: UINSA Press, 2014), hal. 129.

sekunder ini lebih rendah dibandingkan data primer.⁶¹ Data sekunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, pusat arsip atau bisa dengan membaca buku atau penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun bentuk data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni profil sekolah.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Arikunto adalah subjek darimana data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada tiga yakni *person*, *place* dan *paper*.

- a. *Person*, yakni sumber daya yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan. Dimana yang menjadi *person* disini yakni kepala sekolah dan guru serta elemen yang terkait dalam fokus penelitian di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.
- b. *Place*, yakni sumber data yang menyajikan tentang tampilan keadaan bergerak atau diam yang meliputi kondisi lokasi, ruangan yang ada di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.
- c. *Paper*, yakni sumber data yang menyajikan mengenai tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar dan lain sebagainya. Dalam hal ini, *paper* ini seperti buku-buku arsip serta dokumen yang ada di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data agar lebih akurat, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan. Menurut Irfan, observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati obyek penelitian.⁶² Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang akan dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti sehingga peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bertujuan agar dapat mengamati mengenai bagaimana manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk berkas seperti buku, catatan, majalah, surat kabar, notulen, agenda, dan lain-lain yang mana dokumen tersebut berhubungan dengan masalah penelitian sehingga dapat dijadikan sumber data penelitian di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.

⁶² *Ibid.*, hal. 229.

3. Wawancara

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh melalui dialog dengan mengajukan pernyataan-pernyataan sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian. Menurut Moleong, wawancara merupakan proses tanya jawab antara *interviewer* (pewawancara) dengan *interview* (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.⁶³ Peneliti menggunakan pedoman wawancara, namun subjek penelitian diberikan kebebasan dalam mengemukakan ide dan pendapatnya terkait pertanyaan yang diberikan dengan tetap dibatasi tema dan alur pembicaraan. Jadi, pertanyaan yang telah dibuat dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan, namun tetap fokus pada masalah penelitian.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang dapat memberikan informasi mengenai manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru. Maka dari itu, untuk memperoleh data wawancara yang akurat peneliti menggunakan pedoman wawancara dan buku catatan.

F. Teknik Analisis data

Analisis data sebagai upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilah data, mengklarifikasikan, mensitesiskannya, menemukan data-data penting yang kemudian menentukan data apa saja yang akan ditulis dalam penelitian,

⁶³ *Ibid.*, hal. 229.

yang dimana hal ini peneliti dihadapkan dengan data-data yang diperoleh dari lapangan.⁶⁴ Dengan data ini, peneliti menganalisis yang menemukan makna nantinya menjadi hasil penelitian. Adapun tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi ini menunjuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terdapat dalam hasil catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilapangan dilaksanakan. Berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan, yakni pada penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan, pertanyaan penelitian dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data/disajikan. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan tarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini biasanya

⁶⁴ Lexy Moelong., "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 248.

berbentuk naratif, yang nantinya memerlukan teknik penyederhanaan tanpa mengurangi isi.

Penyajian data yakni menyajikan data dengan mengubah data menjadi lebih sistematis yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dimana dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Maka dengan menyajikan data, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ada bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten data peneliti pada saat melakukan penelitian dilapangan, maka kesimpulan ini disebut dengan kesimpulan kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁶⁵ Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya secara ilmiah dengan memenuhi tingkat kredibilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yakni triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Maka itu, diluar data memerlukan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan metode triangulasi dengan penjelasan menurut Patton, yang terdapat 2 strategi yakni:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Pada tahap penelitian membandingkan dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan dari teknik yang dilakukan. Tetapi, jika terdapat perbedaan maka peneliti harus mencari sumber data dari orang yang sama dan mencari mana yang dianggap benar.

⁶⁵ Sugiyono., “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, ..., hal. 64.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Menurut Moelong, tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Berikut penjelasan tahap penelitian, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Dimana tahap awal yang digunakan sebagai penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan penelitian. Peneliti terdahulu menyiapkan surat izin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya, yang nantinya dapat mempermudah proses penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dimana tahap ini, yang sudah mendapatkan surat izin penelitian dari MTs Darussalam Ariyojeding. Peneliti menyiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang terkait mengenai fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Dimana tahap ini, menjadi keseluruhan kegiatan yang diteliti yang nantinya setelah dilakukan peneliti dari lokasi penelitian ini. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dan melakukan penyusunan secara sistematis.